

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AMI STANDAR PERGURUAN TINGGI TAHUN 2021-2022

1. IDENTITAS AUDIT

- a. **Unit Auditi** : Organisasi, Sapras, Keuangan, Kerjasama, Kesejahteraan, Pelacakan lulusan, Ketenagakerjaan
- b. **Waktu RTM** : **Jumat**, 23 Desember 2022
- c. **Tempat RTM** : Aula STIKes RSPAD Gatot Soebroto

2. Agenda Rapat

- Penyampaian hasil Audit Mutu Internal (AMI) TA 2021-2022
- Pembahasan temuan kesesuaian dan ketidaksesuaian
- Penetapan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan skala prioritas.
- Komitmen peningkatan mutu berkelanjutan (siklus PPEPP).

3. Keputusan Rapat

Pimpinan menyetujui sebagai berikut:

Tabel 1 . Temuan Ketidakesesuaian Standar Kerjasama

No	Temuan	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penyebab	RTL	RTM
1	Laporan monev kerjasama belum tersedia secara rutin Naik jadi kesesuaian	Minor	Sistem monev belum berjalan	Jadwal monev belum tetap	Menyusun draf jadwal monev	Penetapan kebijakan monev
2	Pedoman monev kepuasan mitra masih dalam tahap sosialisasi awal Naik jadi kesesuaian	Minor	Sosialisasi belum menyeluruh	Koordinasi antar unit terbatas	Melanjutkan sosialisasi pedoman	Evaluasi koordinasi unit
3	Analisis keberhasilan kerjasama belum menggunakan metode RCA	Minor	Analisis belum berbasis PPEPP	Kurang pemahaman analisis mutu	Pelatihan analisis berbasis PPEPP	Penguatan kapasitas pengelola
4	Diseminasi kinerja kerjasama kepada pemangku kepentingan masih terbatas	Observasi	Publikasi belum optimal	Fokus pada pelaksanaan teknis	Persiapan materi publikasi website	Kebijakan publikasi tahunan
5	Dokumentasi manfaat dan kepuasan kerjasama masih tersebar	Minor	Sistem pelaporan belum baku	Data belum terpusat	Penataan arsip laporan kerjasama	Pengembangan sistem integrasi

6	Akses pemangku kepentingan terhadap dokumen kerjasama belum formal	Minor	Mekanisme akses belum ditetapkan	Belum ada penanggung jawab khusus	Menyiapkan kanal akses dokumen	Penetapan kebijakan akses dokumen
7	Draf instrumen kepuasan mitra sedang dalam tahap peninjauan	Minor	Validasi belum dilaksanakan	Belum melibatkan pakar/LPMI	Mengajukan validasi ke pakar/LPMI	Standarisasi instrumen mutu

TEMUAN AMI STANDAR PELACAKAN LULUSAN TA 2021-202

Temuan	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penghambat	RTL	RTM
Respon alumni pada tracer studi belum mencapai target (di bawah 93%)	Minor	Belum optimalnya penggunaan saluran komunikasi digital dalam menjangkau alumni	a) Database kontak alumni belum terpusat secara digital b) Rendahnya tingkat keterikatan (<i>engagement</i>) alumni terhadap program institusi	1. Inisiasi pembuatan grup koordinasi alumni per angkatan 2. Sosialisasi masif mengenai pentingnya data tracer bagi akreditasi	1. Peningkatan alokasi sumber daya untuk pengolahan data alumni 2. Kebijakan pemberian apresiasi bagi koordinator angkatan yang aktif
Belum adanya mekanisme integrasi hasil tracer study ke pematkharan kurikulum	Minor	Belum tersedianya kebijakan yang mewajibkan peninjauan kurikulum berdasarkan data eksternal	a) SOP koordinasi lintas bidang belum disusun b) Fokus kerja antar unit masih bersifat silo (terpisah-pisah)	1. Melakukan diskusi awal terkait relevansi kurikulum dengan dunia kerja 2. Merancang draf alur koordinasi antara Kemahasiswaan dan Akademik	1. Instruksi pimpinan untuk memulai penyusunan kebijakan integrasi mutu 2. Pembentukan tim sinkronisasi data kurikulum
Pencatatan sertifikasi kompetensi pada lulusan D III Keperawatan belum 100%	Observasi	Belum ada prosedur operasional untuk menjaring data sertifikasi pasca-kelulusan	a) Alumni belum terinformasi ttg i pentingnya pelaporan portofolio b) Instrumen tracer belum memuat kolom khusus sertifikasi kompetensi	1. Menambahkan poin sertifikasi pada kuesioner tracer study 2. Melakukan survei awal melalui media sosial ikatan alumni	1. Wacana penetapan kebijakan pengelolaan database kompetensi lulusan 2. Penyiapan sistem penyimpanan data portofolio alumni

TEMUAN AMI STANDAR KETENAGAKERJAAN TAHUN 2021-2022

No	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Masalah	RTL (Rencana Tindak Lanjut)	RTM (Rencana Tindak Manajemen)
1	Peta kebutuhan dosen jangka panjang masih berupa draf kasar	Minor	Perencanaan SDM dalam tahap awal pengembangan	Mengumpulkan data proyeksi kebutuhan dosen untuk 5 tahun ke depan	Pimpinan memberikan arahan untuk memulai penyusunan rencana SDM
2	Evaluasi kinerja tendik masih menggunakan instrumen sementara	Observasi	Instrumen evaluasi sedang dalam proses standarisasi	Melakukan uji coba dan validasi instrumen evaluasi tendik	Merekomendasikan penyiapan draf instrumen evaluasi yang baku
3	Dokumentasi pengembangan karier dosen belum terhubung antar sistem	Observasi	Persiapan infrastruktur digital masih berjalan	Melakukan identifikasi kebutuhan fitur sistem informasi SDM	Merencanakan anggaran untuk integrasi sistem informasi SDM
4	Pendampingan program percepatan jafung belum terjadwal rutin	Minor	Fokus institusi masih pada penyelesaian beban kerja harian	Merumuskan kerangka kerja program percepatan jafung oleh Unit Karier	Membahas peluang pembentukan tim percepatan jafung dalam rapat unit
5	Analisis beban kerja tendik baru diusulkan pada tingkat unit	Mayor	Kurangnya alokasi waktu khusus untuk analisis beban kerja	Melakukan identifikasi awal terkait tupoksi dan beban kerja tendik	Arahan manajemen untuk memulai persiapan evaluasi beban kerja

TEMUAN AMI STANDAR KESEJAHTERAAN TA 2021-2022

No	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Masalah	RTM	RTL
1	Instrumen survei kepuasan baru mulai dirancang	Minor	Pengembangan instrumen tahap awal	Pembahasan draf instrumen	Penyusunan instrumen survei
2	Belum ada kaitan evaluasi kesejahteraan dengan kinerja	Minor	Fokus pada pemenuhan syarat administratif	Identifikasi parameter	Penentuan indikator dampak
3	Pengelolaan data kesejahteraan dilakukan secara manual	Minor	Belum ada sistem informasi SDM	Perencanaan integrasi data	Usulan sistem pelaporan
4	Monitoring kesejahteraan belum terjadwal secara resmi	Mayor	Prioritas pada pemenuhan administrasi	Peninjauan jadwal rutin	Draf jadwal monev
5	Belum ada rencana untuk benchmarking eksternal	Observasi	Fokus pada perbaikan internal	Wacana studi banding	Identifikasi target benchmark
6	Analisis dampak program belum direncanakan	Minor	Evaluasi masih pada tahap pelaksanaan	Perancangan evaluasi awal	Draf metode studi dampak

TEMUAN AMI STANDAR ORGANISASI TAHUN 2021-2022

No	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penghambat	RTM	RTL
1	Pemanfaatan sistem tata pamong digital belum terlaksana	Minor	Kesiapan infrastruktur	Literasi digital rendah	Persiapan penggunaan	Pelatihan sistem
2	Implementasi manajemen risiko belum dipahami unit	Minor	Kurangnya sosialisasi	Konsep risiko baru	Edukasi implementasi	Panduan teknis risiko
3	Evaluasi struktur organisasi belum pernah dilakukan	Minor	Fokus pada rutinitas	Belum ada metode	Rencana evaluasi	Review struktur organisasi
4	Audit tata kelola masih bersifat administratif manual	Observasi	Pola audit konvensional	Metodologi audit lama	Kajian audit risiko	Revisi program audit
5	Integrasi data organisasi masih bersifat parsial	Minor	Sistem antar unit terpisah	Server belum terpusat	Analisis sistem	Upgrade infrastruktur
6	Monitoring kinerja unit belum memiliki standar baku	Observasi	Fokus pada output kerja	Budaya kerja lama	Sosialisasi indikator	Revisi indikator kinerja
7	Format pelaporan kinerja pimpinan tidak seragam	Minor	Belum ada pedoman tetap	Standarisasi belum ada	Draft standarisasi	Format laporan baku
8	Evaluasi efektivitas Unit Kode Etik belum direncanakan	Observasi	Unit masih sangat baru	Instrumen belum ada	Inisiasi evaluasi	Instrumen evaluasi kode etik

5. TEMUAN AMI STANDAR KEUANGAN TAHUN 2021-2022

No	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penghambat	RTM	RTL
1	Usulan anggaran unit sering tidak sinkron dengan pagu	Observasi	Perencanaan masih sentralistik	Data unit belum lengkap	Koordinasi anggaran	Pendataan kebutuhan unit

2	Monitoring serapan anggaran belum melihat capaian kinerja	Minor	Indikator belum ditetapkan	Fokus pada administrasi	Diskusi indikator	Penentuan target kinerja
3	Publikasi laporan keuangan ke sivitas belum tersedia	Observasi	Mekanisme belum diatur	Kebijakan internal	Rencana transparansi	Draf kebijakan publikasi
4	Penyimpanan bukti transaksi masih berupa dokumen fisik	Minor	Budaya kerja manual	SDM & waktu terbatas	Penataan arsip	Rencana digitalisasi arsip
5	Tindak lanjut hasil temuan keuangan belum terdokumentasi	Observasi	Belum ada format baku			

TEMUAN AMI STANDAR SARANA DAN PRASARANA TA 2021-2022

No	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Masalah	Faktor Penghambat	RTM	RTL
1	Perencanaan sarpras masih bersifat jangka pendek	Minor	Fokus pada kebutuhan mendesak	Data kebutuhan belum lengkap	Rapat koordinasi sarpras	Pendataan kebutuhan sarpras
2	Inventarisasi sarpras belum terpusat	Minor	Pencatatan masih manual	Keterbatasan sistem	Penataan administrasi	Usulan sistem inventaris
3	Prosedur pemeliharaan sarpras belum dibukukan	Observasi	Belum ada standar operasional	Dokumentasi terbatas	Penyusunan draf aturan	Rencana SOP pemeliharaan
4	Fasilitas inklusif bagi pengguna belum tersedia	Observasi	Perencanaan belum spesifik	Keterbatasan fasilitas	Kajian kebutuhan akses	Mapping fasilitas inklusif
5	Data sarpras belum terintegrasi dengan penjaminan mutu	Observasi	Sistem masih terpisah	Koordinasi lintas unit	Sosialisasi sistem mutu	Sinkronisasi data awal
6	Monitoring tindak lanjut hasil pengecekan belum ada	Minor	Fokus pada operasional rutin	RTL belum baku	Evaluasi hasil pengecekan	Rencana format pelaporan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menetapkan bahwa seluruh unit kerja wajib menindaklanjuti keputusan manajemen di atas dengan mengacu pada tenggat waktu yang disepakati (paling lambat sebelum siklus AMI tahun berikutnya). LPMI ditugaskan untuk melakukan monitoring berkala terhadap progres

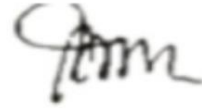
pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) guna memastikan siklus Pengendalian dan Peningkatan dalam PPEPP berjalan efektif demi tercapainya budaya mutu yang unggul di STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Mengetahui / Mengesahkan,
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



(Didin Syaefudin, SKp, SH. MARS)

Dibuat Oleh,
**Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Internal (LPMI)**



(Kristianawati, SKp, M.BioMed